

---

---

## Keterampilan Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Riyadlatul Uql Kranggan

Rasta Nugroho Saputra<sup>1</sup>, Reffi Kesuma Nufadhilah<sup>2</sup>, Rizka Nur Azizah<sup>3</sup>, Rizky Khoirunisa<sup>4</sup>, Rizky Maulana Adi Pangestu<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; rastanugs02@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; kesumareffi@gmail.com

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; rizkanura139@gmail.com

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; Rizkynisaa27@gmail.com

<sup>5</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; maulanarsy75@gmail.com

---

Received: 29/05/2024

Revised: 10/06/2024

Accepted: 02/07/2024

---

### Abstract

This study aims to examine the pedagogical skills of Al-Qur'an Hadith subject teachers at MIS Riyadlotul Uql Kranggan in utilizing social media. The importance of this research lies in the rapid development of ICT which has an impact on the world of education, especially learning Al-Qur'an Hadith. The method used is a qualitative approach with interview techniques with al-Qur'an Hadith subject teachers. The results of the interview were analyzed using the Miles and Huberman technique, including data reduction by recording and analyzing data findings, presenting data in narrative form, and drawing conclusions. The findings from the interviews show that teachers' pedagogical skills in utilizing ICT include the use of media, online learning resources, ICT-based assessments, and developing students' digital literacy, although there are infrastructure constraints, and teacher training using ICT in learning. The problem limitation is to focus on the pedagogical skills of Al-Qur'an Hadith subject teachers.

---

### Keywords

Pedagogical Skills, Teacher, Al-Qur'an Hadith, ICT

---

### Corresponding Author

Reffi Kesuma Nurfadhilah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; kesumareffi@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, dalam kompetensi pedagogik guru harus memahami hal terpenting seperti memahami dunia anak, karakteristik anak, dan proses pendidikan anak.<sup>1</sup> Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.<sup>2</sup> Kompetensi pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang berhubungan dengan pembelajaran, adapun kompetensi pedagogik tersebut

---

<sup>1</sup> Dyah Novita Purwandari, *Pendidikan Sekolah Dasar*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2020.

<sup>2</sup> Aulia Akbar, Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2 No. 1 (2021), 27.

meliputi; Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki, Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian seperti tersebut di atas maka yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa.<sup>4</sup>

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>5</sup> Dalam konteks ini, media YouTube dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang berharga bagi guru Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan konten audio-visual yang relevan dan menarik, guru dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memperkaya metode pembelajaran dengan mengombinasikan ceramah, diskusi, dan praktik secara lebih interaktif.<sup>6</sup> Selain itu, pemanfaatan media YouTube juga dapat mendorong pembelajaran mandiri di luar kelas, serta memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antara siswa dan guru. Namun, pemanfaatan media ini memerlukan keterampilan pedagogik yang memadai dari guru, seperti kemampuan memilih konten yang berkualitas, merancang aktivitas pembelajaran yang bermakna, serta memberikan bimbingan dan umpan balik yang tepat kepada siswa.<sup>7</sup> Keterampilan pedagogik guru yang memadai dalam menggunakan TIK khususnya pada platform YouTube itu sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh terhadap meingkatnya kualitas pendidikan.<sup>8</sup>

---

<sup>3</sup> Aulia Akbar, *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru...*, 27-28.

<sup>4</sup> Wahyu Bagja Sulfemi. Kemampuan Pedagogik Guru. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015*. VOL. 1 No. 1. 2015. 77.

<sup>5</sup> Srifariyati. "Kualifikasi Guru Qur'an Hadits di Madrasah". *Jurnal Madaniyah*. 2. (IX). 2017.

<sup>6</sup> Indah Lestari, Heri Kurnia, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Guru*, 4. (3), 2023, 207.

<sup>7</sup> Mutmainnah Arham, "efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran, *Academia Education*, 1. (1), 2020, 5.

<sup>8</sup> Sri Lestari, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Flipped Classroom dalam *Hybrid Learning*", *Community Education Enggement Journal*, 3. (1), 2021, 40.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 11 Maret 2024 oleh Ibu Nursiati, S.Pd mengatakan bahwa keterampilan pedagogik guru pada mata pelajaran Al-Qur'an di MIS Riyadlatul Uqul Kranggan ditemukan bahwa pada pemanfaatan TIK masih kurang memadai sarana prasana dan ditambah dengan kurangnya keterampilan pedagogik guru karena belum adanya pelatihan untuk mengasah kemampuan guru pada pemanfaatan TIK untuk pembelajaran terkhususnya mata pelajaran Al-Qur'an.<sup>9</sup> Guru di MIS Riyadlatul Uqul Kranggan hanya mempelajari keterampilan pedagogik dengan memanfaatkan TIK secara mandiri atau autodidak melalui media YouTube.<sup>10</sup> Berdasarkan deskripsi wawancara, penelitian ini berfokus pada keterampilan pedagogik guru pada mata pelajaran Al-Qur'an di MIS Riyadlatul Uqul Kranggan. Dikuatkan dengan penelitian terdahulu dari Isnaini yang meneliti mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019 yang menghasilkan temuan terdapat hubungan antara keterampilan pedagogik guru pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MIN 1 Bondowoso.<sup>11</sup>

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>12</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>13</sup> Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui keterampilan pedagogik guru pada mata pelajaran Al-Qur'an di MIS Riyadlatul Uqul Kranggan. Hasil wawancara di analisis menggunakan teknik Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup> Redaksi data dilakukan dengan mencatat dan menganalisis temuan data, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan dibuat dalam bentuk kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara tanggal Nomor 01/W/11-03-2024

<sup>10</sup> Hasil wawancara tanggal Nomor 01/W/11-03-2024

<sup>11</sup> Isnaini, "Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019. 32.

<sup>12</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknolog, 2022), 4.

<sup>13</sup> Ade Ismayani, Metodologi penelitian (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 71.

<sup>14</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Keterampilan pedagogik

Keterampilan pedagogik sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik. Hal ini didukung oleh pernyataan Ibu Nursiati, S.Pd.I yang menegaskan bahwa keterampilan pedagogik adalah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran serta peserta didik.

“kalau menurut saya keterampilan pedagogik itu adlah keterampilan seorang guru dalam mengelola pembelajaran serta peserta didik”

#### Media YouTube dalam Pembelajaran al-Qur'an

YouTube menawarkan aksesibilitas yang tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an. Konten pembelajaran Al-Qur'an dapat diakses kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung dengan internet. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pelajar untuk belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nursiati, S.Pd.I, YouTube merupakan aplikasi media sosial yang paling mudah digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah, terutama madrasah, karena dapat menampilkan materi dalam bentuk gambar dan suara yang menarik bagi siswa.

“youtube itu menurut saya aplikasi media sosial yang paling mudah buat jadi media pembelajaran di sekolah apalagi madrasah, ya gimana dia bisa ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dimana anak-anak kecil seperti anak madrasah ibtidaiyah suka asalkan akses internetnya lancar”

YouTube menyediakan berbagai konten terkait pembelajaran Al-Qur'an, seperti video pelajaran membaca Al-Qur'an, pembahasan tajwid (aturan pelafalan), penjelasan makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, ceramah dan kuliah tentang topik-topik dalam Al-Qur'an, serta rekaman murattal (bacaan Al-Qur'an dengan irama dan lagu tertentu). Ibu Nursiati mengungkapkan bahwa beliau terkadang mengambil beberapa materi dari YouTube untuk menambah variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan materi yang hanya berasal dari buku madrasah.

“saya kadang ambil beberapa materi dari youtube buat bahan pembelajaran untuk menambah variasi dalam pembelajaran biar anak-anak ndak bosan kalau hanya materi yang berasal dari buku madrasah”

Beberapa saluran YouTube tentang pembelajaran Al-Qur'an menyediakan fitur interaktif, seperti latihan membaca dan diskusi di kolom komentar. Hal ini memungkinkan pelajar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh umpan balik dari pengajar atau pelajar lainnya. Ibu Nursiati menyatakan bahwa YouTube memiliki fitur yang memungkinkan untuk membuat video latihan membaca, dan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami melalui kolom komentar.

“youtube enak dan mudah diakses kalau buat bahan pelajaran, fiturnya sangat banyak kita bisa buat vidio untuk latihan membaca dan anak-anak sekarang sudah canggih dalam hal akses internet kalau ada materi yang belum paham bisa ditanyakan lewat kolom komentar di youtube”

Namun, perlu diperhatikan bahwa sumber-sumber pembelajaran Al-Qur'an di YouTube harus berasal dari sumber yang terpercaya dan diakui oleh para ulama dan pakar. Hal ini ditekankan oleh Ibu Nursiati untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak menjadi mudharat (bahaya) bagi diri sendiri dan peserta didik.

“kalau cari bahan ajar di youtube harus cermat dan ikut akun ulama biar apa yang kita ajarkan tidak menjadi mudharat untuk diri kita sendiri dan peserta didik”.

#### 4. KESIMPULAN

Keterampilan pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik. Keterampilan ini mencakup pengelolaan kelas, penguasaan materi pembelajaran, serta kemampuan menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan berorientasi pada aktivitas siswa.

YouTube dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan keunggulan seperti aksesibilitas yang tinggi, konten yang beragam meliputi video pelajaran, pembahasan tajwid, tafsir, ceramah, dan murattal, serta fitur interaktif seperti latihan membaca dan kolom diskusi. Namun, pemilihan sumber belajar dari YouTube harus berasal dari sumber terpercaya dan diakui oleh ulama serta pakar agar materi yang diajarkan tidak membahayakan. Secara keseluruhan, YouTube dapat menjadi media pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dengan mempertimbangkan keterampilan pedagogik guru dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada siswa, serta memilih sumber belajar yang tepat dan terpercaya.

#### REFERENSI

- Akbar, Aulia. “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru”, *Jurnal Pendidikan Guru*. 2. (1) . 2021.
- Arham, Mutmainnah. “efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Academia Education*. 1. (1). 2020.
- Ismayani, de. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2019.
- Isnaini. “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*. 2019.
- Lestari, Indah, Heri Kurnia. “Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Guru*. 4. (3). 2023.
- Lestari, Sri. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Flipped Classroom dalam *Hybrid Learning*”. *Community Education Enggement*

*Journal*. 3. (1). 2021.

Miles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.

Purwandari, Dyah Novita. Pendidikan Sekolah Dasar, *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*. 2020.

Srifariyati. "Kualifikasi Guru Qur'an Hadits di Madrasah". *Jurnal Madaniyah*. 2. (IX). 2017.

Sulfemi, Wahyu Bagja. Kemampuan Pedagogik Guru. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015*. 1. (1). 2015.